

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO TERHADAP ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PRESERVASI JALAN SIMPANG HANDIL BAKTI (SIMPANG SERAPAT) – KM.17
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Virga Tyas Mithama^{1*}, Muhammad Gunawan Perdana², Fathurrahman³

¹Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NPM 18640172

²Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NIDN 1119028502

³Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin, NIDN 1122127301

*e-mail : 18640172virgatyasmithama@gmail.com

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki peranan penting dalam suatu proyek konstruksi. Proyek konstruksi tersebut kemungkinan besar mengandung suatu risiko. Risiko tersebut dapat memberikan dampak terhadap produktivitas, kinerja, kualitas dan batasan biaya dari proyek. Ruas Jalan Simpang Handil Bakti (Simpang Serapat) – KM.17 merupakan proyek jalan yang bersumber dari APBN tahun anggaran 2020. Dengan panjang jalan 27 KM. Proyek tersebut merupakan suatu pekerjaan yang besar, sehingga besar kemungkinan juga terdapatnya risiko dalam suatu pekerjaan. Oleh karena itu perlu diadakannya analisis manajemen risiko dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor – faktor risiko terhadap pelaksanaan Pembangunan Jalan Simpang Handil Bakti (Simpang Serapat) – KM.17. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan suatu kuisioner, yang dibagikan kepada pekerja yang berada dalam proyek tersebut. Hasil analisis rata - rata dari faktor risiko diterapkannya manajemen kesehatan dan keselamatan kerja ini menunjukkan bahwa jarang terjadinya kecelakaan dalam bekerja. Karena Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang harus diterapkan dalam proyek ini adalah harus memenuhi aspek K3, pengamanan kesehatan kerja sesuai dengan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) dan pengendalian dilakukan berdasarkan ESRAA (Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, Alat Pelindung Diri).

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Risiko, Proyek, Jalan Simpang Handil Bakti (Simpang Serapat) – Km.17

(Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) dan pengendalian dilakukan berdasarkan ESRAA (Eliminasi, Substitusi, Rekayasa Teknik, Administrasi, Alat Pelindung Diri). Sehingga hasil dari kuisioner ini menunjukkan bahwa 58% jawaban dari responden adalah tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Yang artinya dalam proyek ini sudah menerapkan SMK3 dengan baik.

Saran

1. Mempertahankan dan meningkatkan penerapan Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja yang telah berjalan dilokasi proyek.
2. Mempertahankan dan meningkatkan intensif terhadap pekerja dilingkungan proyek untuk memacu kebiasaan yang aman, dan sadar akan risiko yang terjadi dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, P., & Hariyono, W. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Perusahaan Konstruksi Pemeliharaan Jalan di Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta. *ReTII*.
- Anita Dewi PS. (2012). Dasar – Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jember: Jember University Press.
- Dr. Hafnidar A. Rani, S.T., M.M. (2016). Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta : Deepublish.
- Dr. Ir. Suprpto. M. Eng. (2016). Modul III : Pengetahuan Dasar K3.
- Hartanto, D., Siahaan, R., & Suprpto, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Bogor Ringroad Seksi IIB. *Prosiding Semnastek*.
- Hairul, S.E., M.M. (2020). Manajemen Risiko. Deepublish.

- Kalangit, S. V., Manoppo, F. J., & Lumeno, S. S. (2018). Model Pengelolaan Risiko pada Pembangunan Jalan Lingkar Utara Siau Guna Peningkatan Kinerja Proyek. *Jurnal Sipil Statik*, 7(1).
- Mulyo, Y. S., Puro, S., & Fahrurroji, A. F. A. (2020). Evaluasi Sistem Manajemen Risiko Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Struktur Atas Di Proyek Pembangunan LRT Cawang–Dukuh Atas. *Media Teknik Sipil*, 18(1), 43-55
- Rahmawati, N., & Tenriajeng, A. T. (2020). Analisis Manajemen Risiko Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang–Kampung Melayu). *Rekayasa Sipil*, 14(1), 18-25.
- Setia Mulyawan, S.E., M.M. (2015). Manajemen Risiko. Bandung : Pustaka Setia Bandung.
- Sholihah, Q. (2018). Implementasi Sistem Manajemen K3 Pada Konstruksi Jalan Sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Buletin Profesi Insinyur*, 1(1), 25-31.
- Soputan, G. E., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)(Study Kasus Pada Pembangunan Gedung Sma Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4).
- Walujodjati, E., & Rahadian, S. P. (2021). Analisis Manajemen Risiko K3 Pekerjaan Jalan Tol Cisumdawu Phase III. *Jurnal Konstruksi*, 19(1), 60-69.
- Wena, M. (2015). Manajemen risiko dalam proyek konstruksi. *Jurnal bangunan*, 20(1-12).
- Yunika, Y. (2021). Analisis Penerapan Sistem K3 terhadap Kinerja Proyek Jalan Tol Cijago Seksi 2B PT Utama Karya. *Jurnal Poli-Teknologi*, 20(1), 53-63.